

Yeni Maharisa

**PENGENALAN BAHAYA RADIASI PADA PEMERIKSAAN RADIOLOGI TERHADAP  
MASYARAKAT DI SWADAYA IV KECAMATAN GUNUNG TERANG  
BANDAR LAMPUNG**

Yeni Maharisa<sup>1</sup>

Akademi Teknik Radiodiagnostik Dan Radioterapi  
Atro Patriot Bangsa Lampung

Email: [maharisa\\_yeni@yahoo.com](mailto:maharisa_yeni@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Radiasi merupakan energi yang dilepaskan, baik dalam bentuk gelombang maupun partikel. Berdasarkan muatan listrik yang akan dihasilkannya setelah menumbuk obyek tertentu, radiasi dibagi menjadi radiasi ion dan radiasi non-ion. Bahaya radiasi biasanya lebih umum ditemukan pada jenis radiasi ion, karena sifatnya yang akan memberi substansi bermuatan listrik terhadap obyek yang ditabraknya. Kondisi ini biasanya akan memberikan pengaruh, terutama bila obyek tersebut adalah makhluk hidup. Tujuan setelah pemaparan diharapkan kepada masyarakat mengetahui tentang bahaya dari radiasi radiologi di Swadaya IV Kec. Gunung Terang Bandar Lampung. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi tentang bahaya dari radiasi radiologi di Swadaya IV Kec. Gunung Terang Bandar Lampung.

**Kata Kunci: Bahaya Radiasi, Orang Awam**

**ABSTRACT**

*Radiation is energy that is released, either in the form of waves or particles. Based on the electric charge that will be generated after hitting a certain object, radiation is divided into ionizing radiation and non-ionizing radiation. Radiation hazards are usually more commonly found in this type of ionizing radiation, because of its nature which will give an electrically charged substance to the object it hits. This condition will usually have an effect, especially if the object is a living thing. After the exposure, it is hoped that the public will know about the dangers of radiological radiation in Swadaya IV Gunung Terang Bandar Lampung. The activities carried out in the form of socialization about the dangers of radiological radiation in Swadaya IV Gunung Terang Bandar Lampung.*

**Keywords: Radiation Hazards, Lay People**

**1. PENDAHULUAN**

Tingkat Pengetahuan masyarakat di Indonesia masih tergolong rendah terutama dalam mengetahui bahaya Radiasi pada pemeriksaan radiologi. Bahkan tak sedikit masyarakat mengabaikan hal tersebut karena tidak adanya

pengetahuan ataupun pemberitahuan sebelumnya tentang bahaya radiasi pada pemeriksaan radiologi jika terpapar radiasi secara langsung secara terus menerus atau sering sehingga cenderung mengabaikannya. Hal ini juga dipacu oleh tingkat perekonomian. Sehingga bisa dimaklumi jika masyarakat Indonesia masih memomorduakan kesehatan.

Meskipun saat ini ada berbagai program pemerintah yang bertujuan untuk membantu masyarakat untuk mempermudah mereka menikmati fasilitas kesehatan yang tersedia. Namun dalam kenyataannya adanya proses administrasi yang berbelit-belit terkadang membuat masyarakat enggan untuk memanfaatkan sarana tersebut. Bahkan diduga ada beberapa oknum masyarakat yang menyalahgunakan sarana tersebut yang seharusnya diperuntukan bagi warga miskin. Untuk meringankan beban masyarakat dan untuk meningkatkan derajat kesehatan maka diperlukan tindakan nyata dari berbagai pihak terkait untuk terjun secara langsung ketengah-tengah masyarakat. Tindakan nyata tersebut dapat berupa pemberian pelayanan kesehatan secara cuma-cuma. Pelayanan di bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat.

Salah satu daerah yang layak menjadi sasaran pelayanan kesehatan adalah daerah gunung terang kecamatan langkapura kota bandar lampung merupakan salah satu sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai pegawai swasta, pegawai buruh dan ibu rumah tangga. Tingkat ekonomi masyarakat sebagian besar masih berada di tingkat menengah kebawah dengan fasilitas pelayanan masyarakat yang sangat terbatas. Hanya terdapat 2 puskesmas dan 1 puskesmas pembantu sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang terletak di langkapurayang jaraknya  $\pm$  5 km dari desa gunung terang. Kondisi tersebut menyebabkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan sangat kurang.

## 2. MASALAH

Alasan kami memilih tempat kegiatan karena melihat kondisi dan situasi berupa masalah kesehatan yang terdapat di Wilayah Swadaya IV yaitu masih minimnya pengetahuan kesehatan masyarakat dan keadaan sosial ekonomi yang masih rendah akibat mayoritas masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai buruh dan ibu rumah tangga tentunya akan dirasa sulit untuk memenuhi kebutuhan di bidang kesehatan terutama upaya pencegahan dan pengenalan bahaya radiasi pada pemeriksaan radiologi.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

### 3. METODE

- a. Tujuan Persiapan  
Tahap Persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planning, persiapan penyajian leaflet dan alat-alat lainnya disiapkan di rumah ketua RT.
- b. Tahap Pelaksanaan  
Acara ini dengan pemberitahuan kepada ketua RT untuk mengarahkan para warga untuk berkumpul dan dilanjutkan dengan penyuluhan tentang bahaya radiasi pada pemeriksaan radiologi.
- c. Evaluasi
  - i. Struktur  
Peserta hadir sebanyak 25 orang terdiri dari bapak dan ibu warga Swadaya IV. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan penyuluhan sudah tersedia dan digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaiannya, para warga dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya penyuluhan dan diskusi.
  - ii. Proses  
Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 09.00 s/d 16.00 WIB sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 10 agustus 2016 di Rumah Ketua RT Swadaya IV Kec. Gunung Terang Langkapura Bandar Lampung. Pelaksanaan penyuluhan ini ditujukan kepada para warga yang belum mengetahui bahaya radiasi pada pemeriksaan radiologi. Media dan alat yang disediakan berupa leaflet. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan evaluasi. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:



Gambar 4.1 Foto Kegiatan PKM



Gambar 4.2 Foto Kegiatan PKM

## 5. KESIMPULAN

Penyuluhan pengenalan bahaya radiasi pada pemeriksaan radiologi pada masyarakat di wilayah swadaya IV kecamatan gunung terang. Pada Kelompok Masyarakat di Desa Gunung Terang telah terlaksana dengan baik. Sambutan masyarakat sangat baik dan mengharapkan kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ballinger, Philip W. & Eugene D. Frank, 2003. *Merrill's Atlas of radiographic Positionings and Radiologic Procedures Volume 3, Edition St. Louis Missouri, USA*
- BAPETEN, 2013. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) Nomor 4 Tahun 2013*. BAPETEN : Jakarta.
- Bontrager, 2001. *Text Box of Radiographic Positioning and Radiografic Position and Related Anatomy*. Mosby : St. Louis
- Kirnantoro, 2017. *Anatomi Fisiologi untuk mahasiswa Keperawatan*. EGC : Jakarta.
- Moeller. B. Torsten. 2007. *Pocket Atlas of Sectional Anatomy, Computed Tomografy and Magnetic Resonance Imaging Volume II*. EGC : Jakarta.
- Rasad, Sjahriar. 2005. *Radiologi Diagnostik Edisi 2th Edition*. Balai Penerbit FKUI : Jakarta.
- Pearce C. Evelyn, 2011. *Anatomi dan fisiologi untuk paramedis*. PT Gramedia : Jakarta
- Sayuti, Tamher. 2017. *Patologi Untuk Mahasiswa Keperawatan* EGC : Jakarta.
- Wijojongko Sigit, dkk 2017 *Protokol Radiologi CT Scan dan MRI*. Inti Medika Pustaka : Magelang.